

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian perbandingan alur antara novel *7 Our Family* karya Kusdina Ain dan film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga Nur Ayati, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan Alur antara novel *7 Our Family* karya Kusdina Ain dan film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga Nur Ayati
 - 1) Kedua karya, baik novel maupun film, mengangkat tema utama tentang keluarga, kehilangan sosok ibu, dan dinamika relasi antartokoh setelah kehilangan tersebut.
 - 2) Strukturnya mengikuti tahapan klasik narasi: eksposisi, komplikasi, klimaks, dan resolusi. Alur di kedua medium tetap mempertahankan konflik utama mengenai peran dan fungsi anggota keluarga setelah ibu wafat.
 - 3) Tokoh anak tertua mengambil alih peran sebagai pengganti orang tua, memperlihatkan ketahanan keluarga dan pengorbanan pribadi demi kebersamaan keluarga.
 - 4) Baik novel maupun film, keduanya menonjolkan pentingnya nilai kebersamaan, kasih sayang,

komunikasi, dan saling memaafkan dalam keluarga sebagai inti penyelesaian konflik.

2. Perbedaan Alur antara novel *7 Our Family* karya Kusdina Ain dan film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga Nur Ayati

- 1) Novel *7 Our Family* menampilkan alur yang lebih kompleks dan kaya eksplorasi batin melalui narasi reflektif, kilas balik, dan penekanan mendalam pada pertumbuhan psikologis tokoh.
- 2) Film *Bila Esok Ibu Tiada* menyederhanakan alur dengan pendekatan linier, mengandalkan kekuatan visual, dialog, serta simbol-simbol sinematik, sehingga proses emosi dan konflik dipersingkat agar efisien secara durasi.
- 3) Film melakukan pengurangan (pemangkasan detail dan adegan), serta penambahan unsur baru seperti tokoh, konflik tambahan, dan simbolisme visual yang tidak terdapat dalam novel.
- 4) Perubahan variasi bentuk penyampaian terjadi secara signifikan pada film: narasi reflektif dalam novel diubah menjadi dialog-dialog langsung dan ekspresi visual untuk mempercepat konflik dan menjaga intensitas cerita.

Kesimpulannya, meskipun terdapat beberapa perbedaan bentuk dan teknik penceritaan, baik novel *7 Our*

Family maupun film *Bila Esok Ibu Tiada* sama-sama berhasil menyampaikan pesan moral utama tentang kekuatan dan pentingnya keluarga, serta memberikan gambaran tentang bagaimana konflik keluarga dapat diadaptasi dan disampaikan secara efektif melalui ragam medium yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian perbandingan alur antara novel 7 *Our Family* karya Kusdina Ain dan film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga Nur Ayati, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas objek kajian, misalnya membandingkan lebih dari dua karya atau meneliti adaptasi dari medium yang berbeda, seperti novel, film, dan teater, agar pemahaman tentang adaptasi alur lebih komprehensif. Penggunaan pendekatan teori adaptasi naratif yang lebih bervariasi, termasuk teori lain tentang ekranisasi, dapat memperkaya analisis dan memberikan sudut pandang baru terhadap dinamika perubahan alur dalam proses adaptasi.

2. Bagi Pengembangan Pendidikan Sastra

Hasil penelitian ini diharapkan dimanfaatkan sebagai referensi pembelajaran sastra bandingan di sekolah maupun perguruan tinggi, terutama dalam memahami

perbedaan teknik narasi dan penyampaian cerita antara novel dan film. Guru dan dosen dapat menggunakan hasil studi ini untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif yang menggabungkan analisis teks dan visual, sehingga dapat meningkatkan apresiasi serta keterampilan berpikir kritis siswa terhadap karya sastra dan adaptasinya.

3. Bagi Penulis dan Pembuat Film

Para penulis dan sineas diharapkan lebih memperhatikan esensi dan pesan inti saat melakukan adaptasi karya, dengan tetap berinovasi dalam bentuk dan teknik penceritaan agar hasil adaptasi tidak kehilangan kekuatan pesan moral yang diangkat. Penambahan atau perubahan unsur cerita pada proses adaptasi hendaknya mempertimbangkan audiens sasaran serta menjaga konsistensi karakter dan struktur alur agar makna cerita tetap utuh dan relevan.

4. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat diharapkan meningkatkan apresiasi terhadap keduanya, baik karya sastra maupun film hasil adaptasi, dengan menilai setiap medium berdasarkan karakteristiknya masing-masing. Diharapkan masyarakat semakin memahami bahwa perbedaan antara novel dan film merupakan hasil dari kreativitas dan penyesuaian terhadap kebutuhan medium, bukan sekadar perubahan yang menyalahi cerita asli.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas, baik bagi dunia akademik, praktisi seni, maupun masyarakat dalam mengapresiasi proses adaptasi dan dinamika narasi dalam karya sastra dan film.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H., & Harpham, G. G. (2015). *A glossary of literary terms* (11th ed.). Cengage Learning.
- Damayanti, L. (2022). *Narasi Multikultural dalam Sastra Modern*. Jakarta: Pustaka Sastra.
- Damayanti, L. (2022). *Struktur Alur dalam Karya Sastra Modern*. Jakarta: Pustaka Sastra.
- Fitri, R. (2020). *Analisis Perbandingan Naratif Antara Novel dan Film dalam Kajian Sastra*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriyani, A., & Maulidina, R. (2023). *Analisis sosiologi sastra: Struktur naratif dan dinamika sosial budaya dalam karya sastra kontemporer*. *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 12(1), 45-60.
- Fauzi, A. (2019). *Perbandingan Alur dan Karakterisasi dalam Novel dan Film: Studi pada Karya Ayat-Ayat Cinta*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Hartanto, R. (2022). "Adaptasi Sastra ke Film: Kajian Sastra Bandingan". *Jurnal Studi Sastra dan Film*, 10(1), 55–65.
- Hasanah, R., & Wardhani, N. (2023). "Analisis Alur dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Khudori, A. (2018). *Metode Deskriptif Analisis Komparatif dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit ABC.
- Khudori, T. (2018). *Seni dan Teknologi dalam Film*. Jakarta: Penerbit Budaya Media.

- Kartika, A. & Edy, S. (2018). *Teori dan Praktik Sastra Modern*. Bandung: Pustaka Nusantara.
- Kartika, D. (2021). *Kajian Perbandingan Tema dan Alur antara Novel dan Film: Studi pada Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro*. Skripsi. Universitas Padjadjaran.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2020). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, R. (2022). *Analisis Alur dalam Sastra dan Film: Pendekatan Komparatif*. Yogyakarta: Pustaka Widya.
- Nurhaliza, S. (2023). *Kajian Perbandingan Struktur Naratif dalam Novel dan Film: Studi Kasus Pada Novel Harry Potter Karya J.K. Rowling*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Prasetyo, T. (2021). "Adaptasi Sastra ke Film: Tantangan dan Peluang". *Jurnal Seni dan Media Visual*, 9(2), 78–89.
- Pratiwi, A. (2022). *Kajian Perbandingan Adaptasi Film dan Novel: Studi Kasus pada Novel Perahu Kertas Karya Dee Lestari*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Rahmawati, S. (2022). Peran narasi keluarga pasca-pandemi dalam memahami solidaritas dan peran perempuan. *Jurnal Sosiologi dan Budaya*, 15(2), 120-134.
- Rahmawati, L. (2023). *Pembelajaran Sastra di Era Digital*. Surabaya: Edupress.
- Ratna, N. K. (2021). *Estetika Sastra dan Budaya*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, D. (2023). *Film Sebagai Media Transformasi Sastra*. Jakarta: Media Edukasi.

- Setiawati, A. (2017). *Undang-Undang Perfilman dan Perkembangan Teknologi Sinematografi*. Bandung: Pustaka Sinema.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, R. (2023). "Pendekatan Sastra Bandingan dalam Kajian Alur Naratif". *Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya*, 15(2), 112–125.
- Sudjiman, P. (2019). *Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2020). *Teori dan Metode Sastra Bandingan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yanti, R. (2016). *Estetika Film: Gabungan Seni dan Media Komunikasi*. Yogyakarta: Media Kreatif.
- Yulianti, D. (2019). "Sastra Bandingan: Perspektif Global dan Lokal". *Jurnal Humaniora dan Sastra*, 14(3), 101–115.
- Zulkarnain, A. (2019). *Film sebagai Media Komunikasi Massa*. Surabaya: Pustaka Rakyat.